

INCREASING LEARNING MOTIVATION, LEARNING DISCIPLINE AND CRITICAL THINKING SKILLS THROUGH THE USE OF IPS LEARNING VIDEO MEDIA IN CLASS VII C STUDENTS SMP NEGERI 1 PAKEM ACADEMIC YEAR 2023/2024

Marwati¹, Esti Setiawati²

^{1,2}Master of Social Education Program, PGRI University of Yogyakarta

¹marwati030570@gmail.com

²esti@upy.ac.id

Abstract

This research aims to 1) increase learning motivation through the use of social studies learning video media for students in Class VII C of SMP Negeri 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta for the 2023/2024 academic year, 2) increase learning discipline through the use of social studies learning video media for students in class VII C of SMP Negeri 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta for the 2023/2024 academic year. 3) improving critical thinking skills through the use of social studies learning video media for Class VII C students at SMP Negeri 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta for the 2023/2024 academic year. This research uses classroom action research. The research subjects were 32 students in class VII C of SMP Negeri 1 Pakem, consisting of 16 men and 16 women. Data collection techniques use observation and questionnaires. The data analysis technique uses quantitative descriptive techniques with percentages. The results of the research concluded that 1) Increased learning motivation through social studies learning video media in class VII C students of SMP Negeri 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta for the 2023/2024 academic year, this was proven in the pre-cycle of students who had a minimum good learning motivation category, there were 15 students (46.88%), increased in Cycle I to 20 students (62.50%), and in Cycle II to 27 students (84.38%). 2) Increasing learning discipline through social studies learning video media for class VII C students at SMP Negeri 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta for the 2023/2024 academic year, this was proven in the pre-cycle of students who reached the minimum good category, there were 19 students (59.38%) , increased in Cycle I to 21 students (65.63%), and in Cycle II to 27 students (84.38%). 3) Improving critical thinking skills through social studies learning video media for class VII C students at SMP Negeri 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta for the 2023/2024 academic year, this was proven before the cycle of students who reached the minimum good category, there were 19 students (59.38%) , increased in Cycle I to 24 students (75%), and in Cycle II to 27 students (87.50%).

Keywords: *learning motivation, discipline, critical thinking skills, learning videos.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal tersebut sesuai amanat UU No. 20, Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi

warga negara yang baik. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melakukan perbaikan mutu Pendidikan khususnya dalam pembelajaran.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran, peserta didik berperan sebagai subjek atau pelaku kegiatan belajar. Agar peserta didik berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya mengondisikan pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan

belajar. Untuk itu guru hendaknya memahami prinsip-prinsip bimbingan dan menerapkannya di kelas. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan keaktifan belajar peserta didik dalam mata pelajaran diantaranya dengan meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan dalam belajar dengan menerapkan prinsip belajar serta menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran maupun peserta didik.

Pada proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya agar mampu mendorong siswa untuk belajar. Dengan demikian guru tidak hanya mentransfer ilmu yang dimilikinya melainkan juga mempertimbangkan aspek-aspek lain untuk kesiapan belajar siswa, sehingga siswa tidak mengalami hal-hal seperti bosan, mengantuk, meremehkan, frustrasi bahkan anti pati terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Keberhasilan pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana yang dimaksud dalam faktor internal adalah dari dalam diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternalnya adalah kualitas guru, proses belajar mengajar, teman sebaya dan sarana prasarana, peran orang tua, dan dukungan masyarakat. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik ada pada diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, bahan materi pelajaran harus diterima siswa, maupun sarana dan prasarana.

Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah ketrampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari

materi yang diberikan.

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan disiplin, seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Setelah berperilaku disiplin, seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin itu pahit tetapi buahnya manis. disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang.

Namun permasalahan yang ditemukan saat ini masih banyak guru yang mengajar menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 1 Pakem kelas VIIC yang mengungkapkan bawah masih banyak guru yang sering menerapkan metode yang monoton pada saat menyampaikan materi. Guru lebih sering menerapkan metode ceramah untuk menjelaskan materi pada pelajaran IPS dan hanya memakai media pembelajaran berupa video diwaktu tertentu tanpa menuntut keterlibatan aktif siswa. Disamping itu karena keterbatasan waktu dalam mengembangkan media, guru tidak memiliki media pembelajaran yang bervariasi. Disisi lain, dari hasil observasi yang dilakukan, sarana prasarana di SMP Negeri 1 Pakem kelas VIIC sudah cukup memadai untuk menerapkan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Hal tersebut dikarenakan setiap ruang kelas sudah terdapat LCD Proyektor yang memungkinkan guru untuk menayangkan media pembelajaran seperti video, presentasi powerpoint maupun multimedia pembelajaran pada pembelajaran IPS.

Solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu guru harus menggunakan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa serta mengajak siswa lebih aktif dalam

pembelajaran sehingga suasana belajar tersebut dapat terwujud. Media pembelajaran merupakan segala alat maupun benda yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pola pikir, perasaan, dan minat siswa terhadap proses pembelajaran. Media pembelajaran juga harus mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat memotivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang didapatkan. Banyak jenis media yang dapat digunakan oleh guru, salah satunya adalah dengan penggunaan media video pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Peningkatan Motivasi Belajar, Kedisiplinan Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2023/2024”.

KAJIAN TEORI

Motivasi belajar

Sardiman (2018: 90) motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Djamarah (2015: 151) motivasi belajar ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Kedisiplinan Belajar

Reysa dan Ratnasari (2022: 6321) Disiplin merupakan kunci keberhasilan seorang siswa khususnya siswa tingkat sekolah dasar. Muhibbin Syah (2016: 76) adalah keputusan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, pemerintah atau peraturan yang berlaku. Disiplin merupakan perilaku seseorang dalam menaati peraturan dan norma yang berlaku, yang dilakukan dengan sadar, ikhlas lahir batin serta penuh rasa tanggung jawab, agar bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Mubtadin dalam Nisa dkk (2021: 1180) siswa yang memiliki kedisiplinan ditandai dengan adanya kesadaran dalam

dirinya.

Kemampuan Berpikir kritis

Berpikir sebagai kegiatan yang melibatkan proses mental memerlukan kemampuan mengingat dan memahami, sebaliknya untuk dapat mengingat dan memahami diperlukan proses mental yang disebut berpikir (Wina Sanjaya, 2014: 231). Wasty Soemanto (2014: 31) berpikir merupakan proses yang dinamis. Adhitya Rahardian dkk (2022 :92) berpikir kritis merupakan kemampuan untuk merefleksikan pemikiran dan memecahkan masalah. Berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapinyadengan kerendahan hati, dengan sikap keingintahuannya, serta adanya kreativitas dalam diri seseorang serta adanya empati dalam diri individu tersebut.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Suhada (2017: 26) mengungkapkan Istilah Ilmu Pengetahuan Soaial (IPS) merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “social studies”. Trianto (2017: 171) menyatakan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. Wahidmurni (2017: 31) mengemukakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran wajib pada Struktur Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP). Nursalam (2016: 12) mengemukakan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu sosial.

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

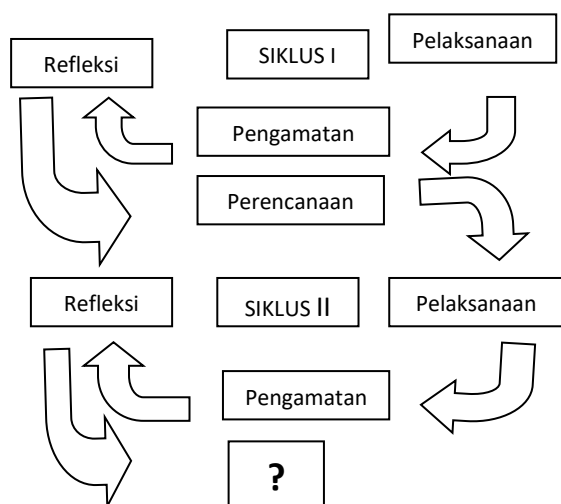
Tempat penelitian adalah SMP Negeri 1 Pakem yang beralamat di Tegalsari Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024 yaitu bulan Januari – April 2024

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Pakem yang berjumlah 32 Siswa yang terdiri atas 16 laki-laki dan 16 perempuan.

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu, penelitian ini dilakukan dengan teman sejawat dan didasarkan pada permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran IPS.



A. Metode & Instrumen Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini di peroleh melalui beberapa cara yaitu :

1. Angket
Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi dan kedisiplinan.
2. Observasi
Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.

B. Metode Analisis Data

Data - data kualitatif yang didapat kemudian dilakukan analisis dan dideskripsikan hasilnya. Data kuantitatif setelah dihitung hasilnya kemudian dianalisis persentasinya.

1. Analisis Data Hasil Observasi Siswa
Data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa yang berpedoman pada lembar observasi siswa. Penelitian dilihat dari

hasil skor pada lembar yang digunakan.

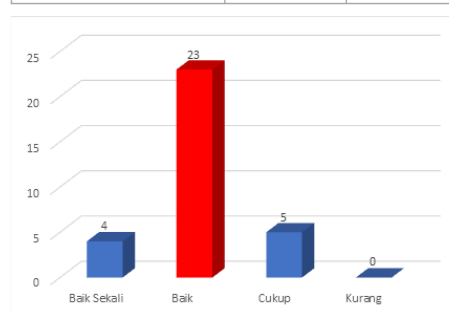
2. Analisis Data Hasil Angket Kedisiplinan dan motivasi belajar

Data yang terkumpul berupa hasil angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan skala Likert.

HASIL PENELITIAN

A. Motivasi Belajar

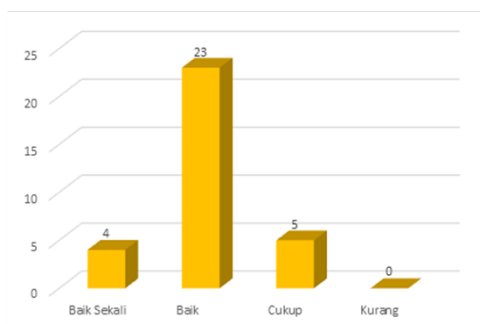
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	4	12,50%
2	Baik	23	71,88%
3	Cukup	5	15,63%
4	Kurang	0	
Jumlah		32	



Motivasi belajar siswa pada siklus II yang tergolong baik sekali 4 siswa (12,50%), kategori baik 23 siswa (71,88%), kategori cukup 5 (15,63%). Dengan demikian, motivasi belajar pada siklus II yang mencapai kategori minimal baik adalah 84,38% hal ini berarti sesuai dengan keberhasilan yang ditentukan yaitu 80% siswa mencapai kategori minimal baik.

A. Kedisiplinan Belajar

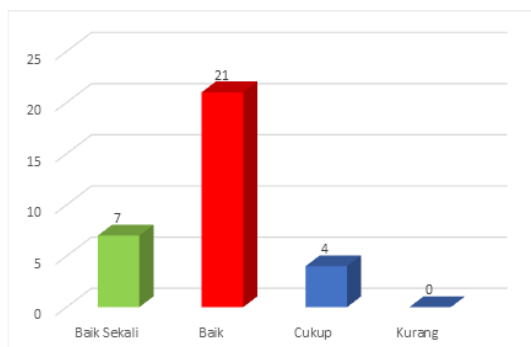
No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	4	12,50%
2	Baik	23	71,88%
3	Cukup	5	15,63%
4	Kurang	0	0,00%
Jumlah		32	



Kedisiplinan belajar siswa pada siklus II adalah siswa yang mempunyai kedisiplinan baik dan baik sekali 84,38% siswa yang mempunyai kategori kedisiplinan cukup 5 siswa (15,63%). Berdasarkan perolehan data tersebut, maka untuk siklus II ini kedisiplinan siswa yg berkategori minimal baik sudah mencapai 80%, hal ini berarti bahwa pencapaian kedisiplinan belajar pada siklus ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan.

B. Kemampuan Berpikir Kritis

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	7	21,88%
2	Baik	21	65,63%
3	Cukup	4	12,50%
4	Kurang	0	0%
Jumlah		32	



Kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II adalah siswa yang mempunyai motivasi baik dan baik sekali dicapai 28 siswa (87,50%), siswa yang mempunyai kategori motivasi cukup 4 siswa (12,50%). Berdasarkan perolehan data tersebut, maka untuk siklus II ini kemampuan berpikir kritis siswa yang berkategori minimal baik sudah mencapai 80%, hal ini berarti bahwa pencapaian motivasi belajar pada siklus ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan.

KESIMPULAN

1. Peningkatan motivasi belajar melalui media video pembelajaran IPS pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2023/ 2024, hal ini dibuktikan pada pra Siklus siswa yang memiliki kategori motivasi belajar minimal baik terdapat 15 siswa (46,88%), meningkat pada Siklus I menjadi 20 siswa (62,50%), dan pada Siklus II menjadi 27 siswa (84,38%).
2. Peningkatan kedisiplinan belajar melalui media video pembelajaran IPS pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2023/ 2024, hal ini dibuktikan pada pra Siklus siswa yang mencapai kategori minimal baik terdapat 19 siswa (59,38%), meningkat pada Siklus I menjadi 21 siswa (65,63%), dan pada Siklus II menjadi 27 siswa (84,38%).
3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui media video pembelajaran IPS pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2023/ 2024, hal ini dibuktikan pra Siklus siswa yang mencapai kategori minimal baik terdapat 19 siswa (59,38%), meningkat pada Siklus I menjadi 24 siswa (75%), dan pada Siklus II menjadi 27 siswa (87,50%).

SARAN

1. Bagi Sekolah, hendaknya dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi Guru, Kegiatan belajar mengajar sebaiknya lebih sering menggunakan media pembelajaran yang interaktif agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik serta membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya Rahardhian. 2022. *Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) dari Sudut Pandang Filsafa*. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 5 No 2 Tahun 2022 ISSN: E-ISSN 2620-7982, P-ISSN: 2620-7990
- Afandi, Muhamad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*.

Semarang: UNISSULA Press

IPS. CV Garuda Mas Sejahtera.

- Aulia Firdaus dkk. 2019. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Berpikir. *Jurnal Matematika Kreatif Inovatif*. <http://dx.doi.org/10.15294/kreano.v10i1.1782>
- Azhar Arsyad. 2014. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enas Ahmed Fathi Mahmoud Elkadi and Rasha Saad Sharaf. 2023. *The Impact of Positive Discipline as a Classroom Management Approach on Students' Well-being and Academic Achievement: A Case Study in an International School in Cairo*. Faculty of Education-Helwan University, Egypt.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karim, Abdul. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pati: Surya Grafika
- Kemendikbud. 2017. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2013/2014*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Nisa, Fitrotun. 2021. *Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muyolobo pada Masa Pembelajaran Daring*. *Jurnal Inovasi Pendidikan* ISSN 2722-9475. Vol. 2 No. 4 September 2023.
- Nursalam. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*
- Rahardhian, Aditya. 2022. *Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill)* dari sudut pandang filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia* Vol. 5 No. 2 Tahun 2022.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sadiman, Arif S. 2014. *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenad
- Sagala, Syaiful. 2017. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. 2019. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemanto, Wasty. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhada, Idad. 2017. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2022. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarti. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing*

Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar.
Sukabumi:Haura Publishing.

Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu.*
Jakarta: PT Bumi Aksara.

Uno, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi & Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara

UNESCO. 2006. *Positive Discipline in the inclusive, learning friendly classroom: a guide for teacher and teaching educator.* Bangkok: Unesco.

Yuliyantika. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Volume 9 No.1 .

Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS.* Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Zubaidah. 2016. *Psikologi Pembelajaran Matematika.* Yogyakarta: Aswaja Press